

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Fungsi utama perbankan adalah sebagai lembaga intermediasi yaitu menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat serta bertujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional, kearah peningkatan taraf hidup rakyat banyak. Menurut UU No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Untuk dapat memenuhi keperluan operasionalnya, bank mendapatkan dana yang bersumber dari modal sendiri (dana pihak kesatu), pinjaman (dana pihak kedua), dan masyarakat luas (dana pihak ketiga). Dana pihak Ketiga (DPK) merupakan dana yang bersumber dari masyarakat, baik perorangan maupun badan usaha, yang diperoleh bank dengan menggunakan berbagai instrument produk simpanan.

Intermediasi perbankan antara pendanaan dan alokasinya pada penyaluran kredit diformulasikan dalam Loan to Deposit Ratio (LDR). Rasio LDR menggambarkan partisipatif bank dalam memberikan dukungan sektor real perekonomian. LDR menjadi ukuran kinerja penyaluran kredit dalam penciptaan

keuntungan. Semakin tinggi rasio LDR berhubungan langsung dengan peningkatan keuntungan, demikian pula sebaliknya. LDR yang tinggi hanya dimungkinkan apabila bank mempunyai daya saing penawaran suku bunga kredit, yang berkaitan langsung dari biaya dana murah.

Dana bank dipengaruhi oleh struktur pendanaan menurut sumbernya, karena masing-masing produk dana mempunyai karakteristik yang berbeda. Pada hakikatnya manajemen bank menginginkan sumber dana dengan jangka waktu pengendapan lama, stabil atau tidak volatile serta tingkat bunga (biaya dana) rendah. Sesuai karakteristik tersebut, umumnya bank mengandalkan sumber Dana Pihak Ketiga (DPK) dibandingkan sumber Dana Pihak Kedua (Obligasi, Medium Term Note, Pinjaman lainnya) yang berbiaya relatif tinggi. Struktur pendanaan dengan porsi didominasi DPK akan menjadikan bank lebih efisien.

Efisiensi pendanaan yang bersumber dari Dana Pihak Ketiga dipengaruhi CASA, semakin besar rasio CASA maka biaya dananya semakin lebih murah. CASA atau Current Account Saving Account adalah perbandingan antara jumlah giro dan tabungan terhadap jumlah total Dana Pihak Ketiga (DPK). Istilah CASA sering juga disebut dengan dana murah, karena bunga tabungan dan giro yang dibayarkan bank relatif lebih rendah daripada bunga deposito. Biaya dana pihak ketiga merupakan salah satu faktor penting yang diperhatikan bank dalam menentukan tingkat suku bunga kredit. Semakin tinggi biaya dana yang harus dikeluarkan bank, semakin tinggi pula tingkat suku bunga kredit yang akan ditetapkan. Hal ini dilakukan agar bank tetap memperoleh keuntungan dan dapat mempertahankan kelangsungan usahanya. Tersedianya sumber dana murah akan

menjadikan daya saing bank semakin tinggi untuk melakukan ekspansi kredit, karena suku bunga kredit dapat ditawarkan lebih kompetitif. Implementasi pendekatan teoritis tentang pentingnya efisiensi sisi pendanaan yang berdampak pada penyaluran kredit dapat dilakukan dengan menganalisa praktek perbankan sebagaimana terjadi pada PT. Bank Nagari Cabang Solok.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dapat diambil yaitu :

1. Bagaimana pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap efisiensi pendanaan dan penyaluran kredit pada PT. Bank Nagari Cabang Solok?
2. Bagaimana rasio Loan to Deposit Ratio (LDR) berpengaruh terhadap efisiensi Dana Pihak Ketiga dan penyaluran kredit pada PT. Bank Nagari Cabang Solok?
3. Bagaimana tingkat efisiensi penghimpunan Dana Pihak Ketiga yang diukur melalui biaya bunga dan rasio biaya bunga terhadap DPK pada PT. Bank Nagari Cabang Solok?

## **1.3 Tujuan Penulisan**

Adapun tujuan penulisan dan pelaksanaan magang sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap efisiensi pendanaan dan penyaluran kredit pada PT. Bank Nagari Cabang Solok.

2. Untuk mengetahui rasio Loan to Deposit Ratio (LDR) berpengaruh terhadap efisiensi Dana Pihak Ketiga dan penyaluran kredit pada PT. Bank Nagari Cabang Solok.
3. Untuk mengetahui tingkat efisiensi penghimpunan Dana Pihak Ketiga yang diukur melalui biaya bunga dan rasio biaya bunga terhadap DPK pada PT. Bank Nagari Cabang Solok.

#### **1.4 Manfaat Penulisan**

Hasil dari penulisan ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Sebagai tambahan pengetahuan bagi penulis dan menerapkan ilmu yang diperoleh di perkuliahan.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh efisiensi dana pihak ketiga terhadap penyaluran kredit pada PT. Bank Nagari Cabang Solok.
3. Dapat digunakan sebagai referensi dan acuan bagi peneliti-peneliti selanjutnya di DIII Ekonomi Universitas Andalas serta sarana untuk memperoleh kerja sama antar bank dan fakultas.

#### **1.5 Metode Penulisan**

Untuk memperoleh data yang relevan serta dapat diuji kebenarannya, penulis menggunakan metode sebagai berikut:

## 1. Studi Kepustakaan

Penulis mengumpulkan informasi dari sumber berupa buku dan sumber informasi lain yang terkait sebagai bahan dan teori untuk menyelesaikan permasalahan yang dikaji.

## 2. Penelitian Lapangan

Untuk mendapatkan informasi dan data yang dibutuhkan langsung dari perusahaan, penulis juga melakukan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Pengamatan pada kegiatan operasional perusahaan.
- 2) Wawancara dengan karyawan perusahaan.
- 3) Pengambilan data dari perusahaan.

### 1.6 Tempat dan Waktu Magang

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, penulis memilih PT. Bank Nagari Cabang Solok sebagai tempat melaksanakan kegiatan magang. Kegiatan ini dilaksanakan selama 2 bulan atau 40 hari kerja.

### 1.7 Sistematika Penulisan

Dalam pembuatan Tugas Akhir ini penulis memberikan sistematika, meliputi:

## **BAB I      PENDAHULUAN**

Menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, metode penulisan, tempat dan waktu magang, dan sistematika penulisan.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

Membahas mengenai pengertian bank, jenis-jenis bank, fungsi bank, sumber dana bank, pengertian efisiensi, pengertian kredit, jenis- jenis kredit, pengertian Current Account Saving Account (CASA), pengertian Loan to Deposit Ratio (LDR), Beban Biaya Bunga DPK.

## **BAB III GAMBARAN UMUM INSTITUSI**

Menjelaskan mengenai hal berkaitan dengan bank mencakup profil bank, sejarah bank, budaya bank, visi misi bank, struktur organisasi, ruang lingkup bank dan menjabaran logo bank.

## **BAB IV PEMBAHASAN**

Pada bab ini, penulis akan menguraikan tentang analisa dan hasil penelitian dari Analisis Efisiensi Dana Pihak Ketiga Dalam Penyaluran Kredit Pada PT. Bank Nagari Cabang Solok.

## **BAB V PENUTUP**

Menjelaskan kesimpulan dan saran-saran untuk dipertimbangkan dalam efisiensi dana pihak ketiga dalam penyaluran kredit yang ada pada PT. Bank Nagari Cabang Solok.